



**Kementerian Koordinator
Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
Republik Indonesia**

Siaran Pers Nomor: 252/HUMAS PMK/X/2021

Menko PMK Tinjau Pemukiman Miskin Ekstrem di Sultra

***Menko PMK: Percepat Bansos Tepat Sasaran**

KEMENKO PMK -- Pemerintah terus memberikan bantuan perlindungan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan. Bantuan Sosial (Bansos) ini hanya diperuntukkan bagi keluarga yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy melakukan kunjungan ke pemukiman tertinggal di Kelurahan Sodoha, Kecamatan Kendari Barat, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara (Sultra) pada Jum'at (22/10).

Menko Muhadjir mengatakan bahwa tujuan dari kunjungannya ke pemukiman tertinggal adalah mengecek distribusi program bantuan sosial dan menjalankan tugas koordinasi, sinkronisasi, dan pengawasan di wilayah-wilayah yang menjadi kantong miskin ekstrem.

"Kemenko PMK melakukan koordinasi sinkronisasi dan pengawasan di lapangan untuk mengecek langsung bagaimana distribusi bantuan-bantuan sosial, serta mengecek keadaan wilayah-wilayah yang menjadi kantong miskin ekstrem," ucapnya.

Dalam peninjauannya itu, Menko Muhadjir menemukan, di Kelurahan Sodoha masih ada beberapa warga yang layak mendapatkan program bantuan sosial dari pemerintah tetapi belum mendapatkannya.

Kriteria kelayakan warga yang berhak mendapatkan bantuan sosial yaitu dimana kepala keluarga tidak memiliki penghasilan tetap, tinggal di rumah yang tidak layak huni seperti bangunannya sudah lapuk termakan usia.

Selain itu, kondisi lingkungan tempat tinggalnya yang tidak sehat rentan untuk terkena berbagai macam penyakit juga perlu ditata kembali sehingga nantinya dapat dengan layak dihuni.

Berdasarkan data dari Dinas Sosial Kota Kendari, Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Sosial Tunai (BST) telah disalurkan kepada masyarakat kurang mampu di Kota Kendari masing-masing sebesar 95% dan 93,2%.

Muhadjir mengatakan, nantinya warga yang belum menerima program bantuan sosial akan diusulkan kepada kementerian terkait.

"Jadi ini harus segera diatur oleh pendamping PKH, oleh pihak Dinas Sosial agar jangan sampai mereka yang memang sangat membutuhkan tidak terjangkau oleh bantuan pemerintah," tuturnya.

Muhadjir juga berpesan kepada Dinas Sosial Kota Kendari untuk fokus dalam mengatur para pendamping PKH sehingga bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah tepat sasaran.

"Pemerintah sudah menyiapkan bantuan yang sangat besar, maka dari itu di lapangan harus betul-betul tepat sasaran tidak boleh jatuh ke tangan orang yang tidak berhak," tuturnya.

Dalam kesempatan peninjauan tersebut, mantan Menteri Kemendikbud ini juga membagikan 60 paket sembako kepada warga sekitar. Dia didampingi oleh Wali Kota Kendari Sukarnain Kadir, Kepala Dinas Sosial Kota Kendari Abdul Rauf, Camat Kendari Barat Amir Yusuf dan Lurah Sodoha La Ode Alimudin.

Temui dan Bantu Yatim Covid-19

Selain mengecek distribusi bantuan sosial, Menko PMK juga bertemu dan berdialog dengan 27 anak yatim/piatu/yatim piatu di Kota Kendari, yang usianya berkisar antara 5 tahun sampai 17 tahun di Rumah Jabatan Walikota Kendari. Orangtua mereka, ayah atau ibu, atau ayah dan ibu, meninggal akibat covid. Beberapa anak usia dini yatim piatu yang hadir, ada yang didampingi oleh keluarganya.

Dalam pertemuannya itu, Menko PMK menekankan pentingnya masa depan anak yatim piatu. Dia menerangkan, Presiden Jokowi telah memberikan arahan bahwa anak-anak yang orangtuanya meninggal karena Covid-19 harus diperhatikan, dipenuhi kebutuhan dasarnya, yang meliputi makanan yang bergizi, kesehatan, pendidikan minimal sampai jenjang pendidikan menengah, dan jika memungkinkan sampai jenjang pendidikan tinggi.

Karena itu, dia meminta kepada Walikota Kendari Sukarnain Kadir agar anak-anak yatim piatu difasilitasi untuk memperoleh Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan KIP kuliah.

"Anak yatim, yatim piatu, maupun piatu harus mendapatkan jaminan bahwa masa depannya baik. Terutama kelanjutan belajarnya," tuturnya.

Selain itu, Muhadjir juga meminta agar anak-anak yang menjadi yatim piatu untuk mendapatkan bantuan PKH dengan status melalui orangtua wali. "Mereka juga harus diupayakan mendapatkan PKH dengan status kepada orangtua wali," ucapnya.

Menko PMK berpesan kepada anak-anak agar tetap optimis, punya cita-cita yang tinggi, dan bersemangat dalam belajar demi masa depan mereka.

Pada momen tersebut, Menko PMK menyerahkan bingkisan Kemenko PMK Peduli, alat-alat sekolah, dan santunan Rp 1 juta per anak dari BAZNAS Kota Kendari bekerjasama dengan Pemkot Kota Kendari. (*)

**Bagian Humas dan Perpustakaan,
Biro Hukum, Informasi dan Persidangan,
Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan**
roinfohumas@kemenkopmk.go.id
www.kemenkopmk.go.id
Twitter@kemenkopmk
IG: kemenko_pmk